

## EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK MODELING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Puput Meylasari<sup>1</sup>, Agus Wibowo<sup>2</sup>, Hadi Pranoto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Ilmu Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Metro  
E-mail: [puputmeylasari@gmail.com](mailto:puputmeylasari@gmail.com)<sup>1</sup>, [aw23758@gmail.com](mailto:aw23758@gmail.com)<sup>2</sup>, [hadipranoto21@gmail.com](mailto:hadipranoto21@gmail.com)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Tujuan Penelitian adalah untuk “Mengetahui efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik *Modeling* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik yatim piatu di SMP Bakti Darma Punggur” dan Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas layanan konseling kelompok melalui pemanfaatan alat pemodelan yang telah dibuat oleh peneliti. Temuan penelitian mencakup dua hasil utama. Pertama, penelitian ini menunjukkan keefektifan layanan bimbingan kelompok yang menggunakan teknik modeling bagi siswa yatim piatu yang terdaftar di SMP Bakti Darma Punggur pada tahun ajaran 2023/2024. Kedua, penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam motivasi belajar siswa yatim piatu di SMP Bakti Darma Punggur yang mencapai prestasi akademik terpuji. Kategori tersebut tergolong “sangat tinggi”.

**Kata kunci:** bimbingan kelompok, motivasi belajar, yatim piatu

### ABSTRACT

*The research this study are to "know the effectiveness of group guidance with modeling techniques to increase the learning motivation of orphaned students at Bakti Darma Punggur Junior High School" and to test the effectiveness of group guidance services using the modeling technique that the researchers developed. The results of the research carried out are: 1) The effectiveness of group guidance services with modeling techniques for orphaned students at Bakti Darma Punggur Junior High School in the 2023/2024 academic year, 2) Increased learning motivation for orphaned students of Bakti Darma Punggur Junior High School who managed to get results with the category "very high".*

**Keywords:** *guidance group, learning motivation, orphan*



### PENDAHULUAN

Pembahasan pendidikan pada masa kini tidak terlepas dari aktivitas manusia sehari-hari. Pendidikan merupakan suatu hal yang perlu dan tidak bisa dihindarkan. Menurut Gustini (2016: 4), dapat dikatakan bahwa manusia memiliki aspek inheren dalam dirinya yang ditandai dengan watak yang baik dan hubungan yang kuat dengan spiritualitas. Peserta didik akan mendapatkan ilmu dan pengalaman dalam pembelajaran baik itu dari segi kognitif, psikomotorik dan juga afektif. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor utama kegagalan peserta didik dalam menempuh Pendidikan. Namun demikian, selama proses memperoleh



pengetahuan, siswa mungkin menghadapi berbagai tantangan, termasuk menurunnya prestasi akademik, berkurangnya semangat belajar, masalah belajar, dan sikap kurang baik terhadap instruktur atau lembaga pendidikan (Thahir, 2014: 64).

Masalah-masalah ini biasa ditemui oleh para pelajar. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi terlaksananya kegiatan belajar mengajar seperti yang telah dibahas sebelumnya adalah tidak adanya keinginan. Motivasi merupakan faktor pendorong ampuh yang secara efektif dapat menstimulasi dan menginspirasi siswa untuk memulai tindakan transformatif (Novi, 2018: 11). Motivasi belajar merupakan faktor kuat yang dapat merangsang siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara rutin guna mencapai potensi maksimalnya di sekolah, terlihat dari perilaku yang ditunjukkan melalui tenaga dan dorongan yang ditunjukkan siswa (Fauziah, 2017: 167). Kurangnya motivasi pada siswa dapat berdampak buruk pada prestasi akademiknya, sehingga berujung pada menurunnya keberhasilan belajar.

Anak yatim piatu merupakan anak yang harus membutuhkan pendekatan secara lebih karena kurangnya rasa kasih sayang dari orang tua. Kurangnya kepedulian orang tua terhadap anak yang membutuhkan orang tua sebagai tempat mengadu dan berkeluh kesah membuat peserta didik kesulitan dalam proses belajar dengan rendahnya motivasi dan semangat belajar. Anak yatim piatu merupakan target yang dipilih dalam melakukan bimbingan kelompok untuk menanamkan rasa percaya diri dengan menumbuhkan motivasi belajar.

Berdasarkan hasil *prasurvey* yang dilakukan oleh penulis tanggal 1 Agustus 2023 di SMP Bakti Darma Punggur yang dilakukan dengan metode wawancara dengan guru bimbingan dan konseling. Didapatkan hasil bahwa motivasi belajar peserta didik anak yatim dan piatu di SMP Bakti Darma Punggur dikategorikan rendah. Fenomena ini dapat dikaitkan dengan kombinasi variabel eksternal dan internal yang memberikan dampak pada siswa. Faktor dari luar dipengaruhi oleh teman yang menyebabkan peserta didik banyak bermain, keluarga yang menyebabkan motivasi belajar rendah dan lingkungan sebagai



tempat peserta didik tumbuh berkembang. Sedangkan unsur internal tunduk pada pengaruh individu itu sendiri (Musafiroh, 2015: 3).

Bimbingan kelompok adalah pendekatan yang layak dalam bidang layanan bimbingan dan konseling yang dapat secara efektif mengatasi tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok, beberapa pendekatan dapat digunakan, antara lain layanan informasi, diskusi kelompok, pemecahan masalah, permainan peran, permainan simulasi, kunjungan lapangan, dan pembuatan skenario keluarga (Irawan, 2013: 5).

Salah satu metode dalam bimbingan dan konseling dapat dilaksanakan dalam bimbingan kelompok yaitu teknik *Modeling*. Teknik pemodelan merupakan pendekatan teoritis yang berpendapat bahwa perubahan perilaku manusia tidak hanya ditentukan oleh lingkungan. Sebaliknya, hal ini menunjukkan bahwa perilaku, lingkungan, dan kepribadian saling mempengaruhi satu sama lain (Faridah, 2015: 58). Pendekatan pemodelan mencakup lebih dari sekedar replikasi atau duplikasi tindakan yang dilakukan oleh suatu model. Sebaliknya, pemodelan memerlukan penggabungan elemen tambahan atau subtraktif dari perilaku yang diamati, sintesis banyak observasi menjadi generalisasi, dan keterlibatan proses kognitif (Adiputra, 2017: 51). Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menunjukkan minat untuk melakukan penelitian berjudul “Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Modeling* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Yatim Piatu di SMP Bakti Darma Punggur”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Penelitian menjalani prosedur terapi. Modalitas pengobatan yang diusulkan untuk penelitian ini melibatkan penerapan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan pendekatan pemodelan. Peneliti menggunakan metodologi kuantitatif dengan desain eksperimen untuk mengetahui faktor dan hasil supervisi kelompok, khususnya pemanfaatan alat pemodelan untuk meningkatkan keinginan belajar siswa di SMP Bakti Darma Punggur. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kelompok kontrol non-ekuivalen, dimana dua kelompok pembanding menjalani penilaian pre-test dan post-test, bersamaan dengan



menerima terapi (Prayitno, 2017: 35). Penulis menggunakan metodologi pengumpulan data termasuk penggunaan kuesioner untuk mengumpulkan data yang relevan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Deskripsi data adalah paparan data-data yang telah diperoleh dari penelitian. Data yang sudah diperoleh dijelaskan secara rinci agar dapat memperjelas makna-makna dari setiap variabel yang diteliti. Setelah diadakan penelitian, maka peneliti memperoleh data tentang motivasi belajar peserta didik yatim piatu SMP Bakti Darma Punggur. Data-data tersebut kemudian disusun didalam tabel guna memudahkan peneliti dalam memahami dan melakukan analisis selanjutnya untuk mendapatkan hasil data yang akurat.

#### 1. Deskripsi Data *Pretest* Motivasi Belajar Peserta Didik Yatim Piatu

Tabel 1

Data *Pretest* Angket Motivasi Belajar Peserta Didik Yatim Piatu

No	Nama	Kelas	Skor
1	Akbar Julian Prasetyo	VII	95
2	Tri Okta Viana	VIII	149
3	Lucky Nur Cahyo	VIII	109
4	Bima Amanda	IX	150
5	Intan Korijanali	IX	143

. Berdasarkan *pretest* di atas, untuk mempermudah melakukan interpretasi terhadap data hasil *pretest* yang sudah dikumpulkan dan dianalisis, maka data *pretest* motivasi belajar peserta didik dilakukan pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 2

Kategori Skor *Pretest* Motivasi Belajar Peserta Didik Yatim Piatu

Rentang Skor	Frekuensi	%	Kriteria
$X \geq 99,5$	4	80%	Sangat Tinggi
74,7 - 99,5	1	20%	Tinggi
49,8 - 74,6	0	0	Sedang
24,9 - 49,7	0	0	Rendah
$X \leq 24,8$	0	0	Sangat Rendah

Setelah dilakukan analisis terhadap data yang disajikan pada tabel di atas, diketahui bahwa tingkat motivasi belajar anak yatim piatu termasuk dalam klasifikasi “sangat tinggi”, dengan total empat siswa yang

menunjukkan karakteristik tersebut bernama Tri Okta Viana, Lucky Nur Cahyo, Bima Amanda dan Intan Korijanali dengan persentase 80%, Pada motivasi belajar kategori tinggi terdapat satu siswa bernama Akbar Julian Prasetyo yang menyumbang 20% dari keseluruhan. Berdasarkan kepada distribusii kategori skor motivasi belajar, Berdasarkan bukti yang ada, dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa yatim piatu menunjukkan tingkat keinginan belajar tertentu di SMP Bakti Darma Punggur tahun pelajaran 2023/2024 berada pada kategori sangat tinggi.

## 2. Pelaksanaan *Treatment* Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Modeling* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Yatim Piatu

### a. Layanan ke- 1



**Gambar 1. Layanan Bimbingan Kelompok Hari Pertama**

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang pertama pada tanggal, 7 Agustus 2023 dengan topik tugas “Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Modeling* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Yatim Dan Piatu Di SMP Bakti Darma Punggur”.

### b. Layanan ke-2



## Gambar 1. Layanan Bimbingan Kelompok Hari Kedua

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok mengenai motivasi belajar peserta didik yatim piatu dalam layanan sebelumnya sudah cukup karena tujuan layanan sudah tercapai di lanjutkan untuk layanan yang pada tanggal, 8 Agustus 2023 dengan menggunakan materi “Motivasi Belajar”. Adapun persiapan yang dilakukan peneliti yaitu menyiapkan sebuah foto-foto terkait model seseorang yang sukses meraih impian dengan kondisi yatim piatu untuk dijadikan model dalam penyampaian materi layanan bimbingan kelompok yang akan di bahas.

### 3. Deskripsi Data *Posttest* Motivasi Belajar

Tabel 3

Data *Posttest* Angket Motivasi Belajar Peserta Didik Yatim Piatu

No	Nama	Kelas	Skor
1	Akbar Julian Prasetyo	VII	100
2	Tri Okta Viana	VIII	153
3	Lucky Nur Cahyo	VIII	122
4	Bima Amanda	IX	152
5	Intan Korijanali	IX	148

Berdasarkan hasil *posttest* di atas, selanjutnya untuk mempermudah melakukan interpretasi terhadap data hasil *posttest* yang sudah dikumpulkan dan dianalisis, maka data motivasi belajar pada peserta didik yang dilakukan pengkategorian sebagai berikut :

Tabel 4

Data *Posttest* Angket Motivasi Belajar Peserta Didik Yatim Piatu

Rentang Skor	Frekuensi	%	Kriteria
$X \geq 99,5$	5	100%	Sangat Tinggi
74,7 - 99,5	0	0	Tinggi
49,8 - 74,6	0	0	Sedang
24,9 - 49,7	0	0	Rendah
$X \leq 24,8$	0	0	Sangat Rendah

Setelah melakukan analisis terhadap data yang terkumpul dan mencermati klasifikasi mutu yang diuraikan pada tabel di atas, diketahui bahwa tingkat pemahaman jurusan perguruan tinggi di kalangan mahasiswa pada kategori tertinggi diwakili oleh total 5 orang, terhitung sebesar persentase 100%. Berdasarkan analisis kategori skor motivasi belajar pada siswa yatim piatu, dapat disimpulkan bahwa rata-rata kategori motivasi belajar



siswa yatim piatu yang bersekolah di SMP Bakti Darma Punggur pada tahun ajaran 2023/2024 berada pada rentang “sangat tinggi”.

Setelah data pretest dan posttest diperoleh, dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan perhitungan selanjutnya.

**Tabel 5**  
Data *Pretest* dan *Posttest*

No	Responden	Skor <i>PreTest</i>	Skor <i>PostTest</i>	Gain (d) <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>
1	Akbar Julian Prasetyo	95	100	5
2	Tri Okta Viana	149	153	4
3	Lucky Nur Cahyo	109	122	13
4	Bima Amanda	150	153	3
5	Intan Korijanali	143	148	5
N=5		$\Sigma = 646$	$\Sigma = 676$	$\Sigma d = 30$
		$X_1 = \frac{\Sigma}{n} = \frac{646}{5} = 129,2$	$X_2 = \frac{\Sigma}{n} = \frac{676}{5} = 135,2$	$Md = \frac{\Sigma}{n} = \frac{30}{5} = 6$

Sumber data: diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*

Temuan-temuan di atas menunjukkan bahwa penerapan pendampingan kelompok melalui pendekatan modeling telah menghasilkan perubahan besar dalam motivasi belajar anak yatim piatu. Rata-rata skor pretest ditetapkan sebesar 129,2, sedangkan rata-rata skor posttest ditetapkan sebesar 135,2. Hal ini menunjukkan adanya selisih 6 antara skor pretest dan posttest. Temuan ini menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam keinginan belajar di kalangan anak-anak yatim piatu yang bersekolah di SMP Bakti Darma. Istilah “Punggur” mengacu pada lokasi atau konsep tertentu yang memerlukan lebih lanjut. Selanjutnya dilakukan perhitungan untuk *xd* dan *xd<sup>2</sup>* dan diberikan dalam format tabel, seperti terlihat di bawah ini:

**Tabel 6**  
Perhitungan *xd* dan *xd<sup>2</sup>*

No	Responden	D	Md	<i>Xd = D – Md</i>	<i>Xd<sup>2</sup></i>
1	Akbar Julian Prasetyo	5	6	1	1
2	Tri Okta Viana	4	6	2	4
3	Lucky Nur Cahyo	13	6	7	49
4	Bima Amanda	3	6	3	9
5	Intan Korijanali	5	6	1	1
N=5		30	30		64

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil pretest dan posttest yang dilakukan pada tanggal 7 dan 8 Agustus 2023.



Proses pengujian hipotesis melibatkan penggunaan rumus uji-t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$
$$t_{hitung} = \frac{30}{\sqrt{\frac{64}{20}}}$$
$$t_{hitung} = \frac{30}{1,788}$$
$$t_{hitung} = 16,77 \quad (1)$$

Hasil pengujian hipotesis diperoleh dan disajikan pada tabel selanjutnya.

**Tabel 7**  
Hasil Pengujian Hipotesis

Skala Angket	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$
Hasil skor pengujian hipotesis	16,77	2,776

Kriteria Pengujian Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak apabila nilai  $t$  hitung ( $t_{hitung}$ ) melebihi nilai  $t$  kritis ( $t_{tabel}$ ). Statistik uji yang dihasilkan  $t_{hitung} = 16,77$  melebihi nilai kritis sebesar 2,776. Dengan derajat validitas ( $dk$ ) sebesar 4 (dihitung sebagai  $n-1$ , dimana  $n$  adalah ukuran sampel 5), hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan digantikan oleh hipotesis alternatif ( $H_1$ ). Penelitian ini mengkaji dampak layanan konseling kelompok dengan menggunakan pendekatan modeling terhadap peningkatan motivasi belajar pada siswa yatim piatu yang terdaftar di SMP Bakti Darma Punggur pada tahun ajaran 2023/2024.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti melakukan analisis pretest posttest untuk menguji dampak metodologi pemodelan terhadap layanan bimbingan kelompok. Pemanfaatan pendekatan modeling dalam layanan bimbingan kelompok terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, dibuktikan dengan skor signifikan secara statistik yang diperoleh dalam uji hipotesis ( $p < 0,05$ ). Penelitian ini sejalan dengan signifikansi statistik yang ditunjukkan oleh uji hipotesis dengan nilai  $p$  kurang dari 0,05. Setelah melakukan analisis data terhadap variabel layanan bimbingan kelompok dengan tujuan untuk



meningkatkan motivasi belajar siswa yatim piatu di SMP Bakti Darma Punggur pada tahun pelajaran 2023/2024, diperoleh hasil bahwa rata-rata nilai pada mata pelajaran 2023/2024 adalah pretest termasuk dalam kategori tinggi, berkisar antara 74,7 hingga 99,5. Kategori ini terdiri dari satu siswa, terhitung 20% dari total sampel. Selanjutnya, kategori sangat tinggi yang didefinisikan dengan skor  $X \geq 99,5$  terdiri dari empat orang yang mewakili 80% sampel. Pada posttest sebanyak lima orang siswa memperoleh nilai pada kategori sangat tinggi yang ditandai dengan  $X \geq 99,5$  dengan persentase sempurna sebesar 100%. Data yang disajikan menunjukkan peningkatan yang signifikan pada nilai pretest dan posttest pada anak-anak yatim piatu yang menerima layanan konseling kelompok termasuk metodologi modeling, sehingga berdampak positif terhadap motivasi belajar mereka.

Penelitian ini mengkaji dampak layanan konseling kelompok yang menggunakan pendekatan modeling terhadap peningkatan motivasi belajar anak yatim piatu. Temuan dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pemanfaatan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan modeling memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar anak yatim piatu di SMP Bakti Darma Punggur. Menurut Evi (2020:57), pemanfaatan pendekatan modeling dalam layanan bimbingan kelompok terbukti memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Dalam konteks kriteria uji penelitian, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak apabila nilai  $t$  hitung ( $t_{hitung}$ ) melebihi nilai  $t$  kritis ( $t_{tabel}$ ), yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada temuan pengujian. Dalam kasus khusus ini, nilai  $t$  hitung adalah 16,77, sedangkan nilai  $t$  kritis adalah 2,776. Derajat kebebasan ( $df$ ) pengujian ini ditentukan dengan mengurangkan 1 dari ukuran sampel ( $N$ ), sehingga menghasilkan nilai 4. Berdasarkan perhitungan tersebut, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Hal ini berarti terdapat korelasi yang kuat antara pemanfaatan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan modeling dan peningkatan motivasi belajar siswa yatim piatu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan mengenai pengaruh layanan konseling kelompok dengan pendekatan modeling terhadap



peningkatan motivasi belajar siswa yatim piatu di SMP Bakti Darma Punggur tahun pelajaran 2023/2024 adalah terdukung.

## SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan temuan analisis penelitian yang dilakukan terhadap pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan memanfaatkan teknik modeling untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yatim piatu di SMP Bakti Darma Punggur, diperoleh hasil yang menunjukkan adanya peningkatan skor yang signifikan. Nilai pretest dengan rata-rata 129,2 mengalami peningkatan pada nilai posttest yang mencapai rata-rata 135,2. Pada kelompok belajar khusus ini, pemanfaatan alat pemodelan terbukti menjadi cara yang efisien untuk meningkatkan motivasi belajar.

### B. Saran

Institusi pendidikan diharapkan dapat berkontribusi dalam penyempurnaan program Bimbingan Konseling, karena program ini memiliki potensi yang signifikan dalam menumbuhkan semangat akademik di kalangan mahasiswa yang lulus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, Sofwan. (2017) "Penggunaan teknik modeling terhadap perencanaan karir siswa". *Jurnal fokus konseling*. 1 (1), h. 46-57, ISSN: 2477-8443.
- Evi. T. (2020). Manfaat Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 2(1), h.72-75.
- Faridah, Dianti Nur. (2015). "Efektivitas teknik modeling melalui konseling kelompok untuk meningkatkan karakter rasa hormat peserta didik". *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*. 05(01), h.56-67, ISSN: 2477-5967.
- Fauziah., Lubis. S. A., Salminawati. (2017). Implementasi Konseling Islam Dalam Membina Kepribadian Siswa Di SMK Negeri 1 Tanjung Tiram Kabupaten Batubara. *Jurnal Edu Religia*. 1(2), h.165-184.
- Gustini, N. (2016). Bimbingan dan Konseling Melalui Pengembangan Akhlak Mulia Siswa Berbasis Pemikiran Al Ghazali. *Tadris Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 01(1). h.4, ISSN: 2622-8297.



- Irawan, Edi. (2013). Efektivitas Teknik Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Konsep Diri Remaja. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling "PSIKOPEDAGOGIA"*. 1(02). h.5, ISSN: 2477-8443.
- Musafiroh. (2015). Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengatasi Perilaku Membolos Siswa Kelas Xii Ips-1 Sma 1 Gebog Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Konseling Gusjigang*. 01. h.3, ISSN: 2460-9722.
- Novi, A., dan Rustam. (2018). Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Melalui Metode Problem Solving Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa,. *Jurnal dan Bimbingan Konseling Indonesia*. 3(1). h.11, ISSN: 2597-4475.
- Prayitno. (2017). *Layanan Bimbingan Kelompok Dan Konseling Kelompok*. Ghalia Indonesia: Bogor: Ghalia Indonesia.
- Thahir, Andi dan Babay Hidriyanti. (2014). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al Utrujjyah Kota Karang. *Jurnal Pendidikan Bimbingan dan Konseling*. 1(2). h.64. 2477-8443.